

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA
MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2019 – 2021)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

VERA MEI INDARWATI

19310002

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vera Mei Indarwati
NIM : 19310002
Program Studi : S1 Akuntansi B
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Masa Pandemi Covid-19
(Studi Pada Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Agustus 2023

Pembimbing,

(Nur Kholis S.E., M.Se.)

NIDN.0516048801

Mengetahui,

Kepala Program S1 Akuntansi

(Astuningsih Salim, S.Pt., M.M.)
(Astuningsih Salim, S.E., M.Acc)

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vera Mei Indarwati
NIM : 19310002
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Studi pada transportasi & logistic yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019 – 2020)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 22 September 2023

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



(Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

“ PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Transportasi & Logistik Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021) “

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 01 September 2023

Yang Memberi Pernyataan



Vera Mei Indarwati

MOTTO

“ Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah:286)

“ Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak .” – Ralph Waldo Emerson

“ Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran. “ –B. Yeats

“ Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali. “ – Nelson Mandela

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Saya mempersembahkan Karya tulis skripsi ini teruntuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa
2. Keluargaku Tercinta yang selalu memberikan semangat
3. Diriku Sendiri
4. Almamater STIE Surakarta
5. Teman – Teman satu angkatan “ S1 AKUNTANSI B 2019 “
6. Sahabat – Sahabatku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2021)”. Sebagai syarat guna memperoleh gelar S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam menyusun skripsi ini tidak dapat dijalankan sebaik-baiknya apabila tidak adanya bantuan dan kerjasama oleh pihak lain. Atas segala karunia yang sudah diberi dari Allah SWT, penulis juga ingin berterimakasih sebanyakbanyaknya bagi banyak pihak yang sudah memberikan bantuan dan mendorong terwujudnya skripsi yang telah dikerjakan, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M, M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis S.E., M.Sc. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Arif Farida S.E, M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmunya, serta seluruh staff yang telah membantu segala urusan skripsi.
6. Kedua Orang Tua tercinta, yang sudah membesarkan dan mendukung segala tindakan penulis baik secara finansial maupun emosional. Serta selalu mendoakan kelancaran dan kesuksesan penulis.

7. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah mensupport penulis dari awal sampai akhir penelitian.
8. Teman – teman S1 Akuntansi angkatan 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
9. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi yang tidak bias disebutkan satu persatu.

Sukoharjo, 01 September 2023

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	34
BAB III Metode Penelitian	38
A. pendekatan dan Jenis penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Identitas Responden	51
C. Analisis Data.....	52
D. Pembahasan	61
BAB 5 KESIMPULAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Tranposrtasi Dan Logistik.....	41
Tabel 3.3. Variabel Operasional	42
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.6. Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.7. Hasil Uji T.....	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	34
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Deskriptif
Lampiran 2. Uji Normalitas.....
Lampiran 3. Uji Multikolinieritas.....
Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 5. Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 6. Hasil Uji F
Lampiran 7. Hasil Uji T
Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 9. Data yang diolah

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA MASA PANDEMI
COVID-19**

(Studi Pada Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia 2019 – 2021)

Oleh

Vera Mei Indarwati

Nim : 19310002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, (3) Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik menganalisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dan regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, Total sampel perusahaan berjumlah 51 perusahaan diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Laba

**INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, AND
PROFITABILITY ON PROFIT QUALITY DURING THE COVID-19
PANDEMIC**

**(Studies on transportation & logistics listed on the Indonesian stock
exchange 2019 – 2021)**

By

Vera Mei Indarwati

Nim : 19310002

ABSTRACT

This research aims to determine: (1) The effect of capital structure on the quality of profits in transportation & logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, (2) Company size influences the quality of profits in transportation & logistics sector companies listed on Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 period, (3) Profitability influences the Quality of Profits in transportation & logistics sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research is a quantitative type with data analysis techniques using descriptive statistical analysis and multiple regression. The population of this research is transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The total sample of 51 companies was taken using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data.

The research results show that capital structure has a positive and significant effect on earnings quality, company size has a positive and significant effect on

earnings quality, profitability has a positive and significant effect on earnings quality.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Profitability, Earnings Quality

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan laba yang dimiliki dikarenakan laba dianggap sebagai informasi yang penting bagi pengguna baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba tertuang dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang digunakan oleh pihak manajemen untuk mempertanggungjawabkan sumber daya yang dikelola oleh perusahaan dan wajib untuk dipublikasikan secara formal. Pihak-pihak berkepentingan seperti kreditor dan investor dapat mengetahui perkembangan dan kondisi perusahaan melalui laporan keuangan. (Kopa 2021) Laporan keuangan memiliki manfaat yang besar bagi para penggunanya, akan tetapi salah satu unsur dalam laporan keuangan yang sangat diperhatikan oleh pengguna adalah informasi laba. Informasi laba merupakan informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, yang akan dijadikan sebagai pedoman calon investor dalam menentukan keputusan investasinya. (Anggrainy and Priyadi 2019)

Kualitas laba merupakan aspek penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan entitas, namun investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya sering mengabaikannya. Kualitas laba mengacu pada kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan laba sebenarnya perusahaan, serta

kegunaan laba yang dilaporkan untuk memprediksi laba masa depan. Kualitas laba juga mengacu pada stabilitas, persistensi, dan kurangnya variabilitas dalam laba yang dilaporkan. (Marpaung 2019)

Struktur modal adalah ekuitas dan liabilitas yang mendanai suatu perusahaan. Stabilitas finansial dari suatu perusahaan bergantung pada sumber pendanaan dan jumlah aset yang telah dimilikinya. Perusahaan dengan proporsi utang yang besar akan memiliki pembayaran bunga dan utang yang lebih tinggi sehingga memiliki kemungkinan atas insolvensi selama periode penurunan pendapatan atau masa-masa sulit. Suatu perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi berarti memiliki banyak utang pada pihak luar. Yang berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan akibat hutang yang tinggi menurut Subramanyam dan Wild dalam (Keshia, A., & Albertus 2014). Utang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. (Keshtavar et al, 2013) Semakin tinggi utang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Perusahaan dengan proporsi utang yang besar akan memiliki pembayaran bunga dan utang yang lebih tinggi sehingga memiliki kemungkinan atas insolvency selama periode penurunan pendapatan atau masamasa sulit. (Anggrainy and Priyadi 2019)

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Home dan Wachowicz dalam Sonya (2013), ukuran perusahaan (size) merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh

perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca. Sementara menurut Sudarsono dalam Sonya (2013), ukuran perusahaan merupakan jumlah total hutang dan ekuitas perusahaan yang akan berjumlah sama dengan total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan terbagi dalam dua kategori yaitu perusahaan besar (large firm) dan perusahaan kecil (small firm). Tetapi menurut Sudibyo (2013) ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan yaitu dapat dilihat dari total aset, jumlah karyawan, jumlah penjualan, jumlah saham yang beredar, dan total aktiva. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (size) dapat mempengaruhi kualitas laba karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. (Kopa 2021) Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang bisa dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. (Vania Magdalena and Estralita Trisnawati 2022)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Maka dari itu profitabilitas dapat berhubungan dengan kualitas laba itu sendiri. (E-issn et al., 2022) Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan dalam perusahaan. Profitabilitas dalam suatu perusahaan digambarkan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan keuntungan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset serta modal yang ada pada perusahaan. Bagi investor profitabilitas digunakan untuk menilai apakah sebuah perusahaan baik atau tidak, dimana itu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah menunjukkan bahwa kinerja sedang mengalami penurunan, sebaliknya apabila tingkat profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan baik. (R. D. Safitri 2020)

Hasil Penelitian (Zatira, Sifah, and Erdawati 2020) membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba .

Hasil Penelitian (Kopa 2021) Hasil menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil Penelitian (Indrawan, Pramono, and Nasution 2020) menunjukkan bahwa Struktur modal, Pertumbuhan laba, dan Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh Struktur

Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Perusahaan selalu memberi bermacam informasi kepihak eksternal dan internal terutama pada investor dan kreditur. Karena informasi tersebut menjadi tolak ukur kinerja dalam suatu perusahaan dan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam perusahaan. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang memperoleh laba (profit) yang lebih tinggi dibandingkan laba yang lebih rendah. Karena pentingnya informasi laba bagi pengguna, perusahaan berlomba-lomba untuk menaikkan laba. Namun bagi pihak-pihak tertentu terdapat individu yang melakukan manipulasi laba dalam laporan keuangan dan menggunakan cara-cara yang tidak sehat untuk mencapai tujuan individunya terkait dengan informasi laba perusahaan. Laba yang tidak memperlihatkan informasi yang benar tentang kinerja manajemen maupun kualitas pendapatan yang buruk dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Ada beberapa kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia. Salah satunya kasus manipulasi laba yang terjadi pada PT.Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2018 PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, mencatat laba bersih sekitar 11,3 miliar di Desember 2018, namun pada tahun sebelumnya mengalami kerugian hingga 3 triliun, laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik lantaran kedua komisaris Garuda Indonesia yang menganggap laporan keuangan 2018 tidak sesuai dengan PSAK (<https://economy.okezone.com>).

Adapun kasus yang lain adalah PT. Timah (Persero) Tbk (TINS) yang memberikan informasi penyajian laporan keuangan perusahaan yang tidak sesuai kepada publik. Menurut Ikatan Karyawan Timah (IKT) sejak tahun 2013 direksi PT. Timah (Persero) Tbk (TINS) telah banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat, yaitu dengan memberikan informasi yang berbeda kepada publik mengenai kondisi keuangan perusahaan. Contohnya pada press release laporan keuangan semester I 2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi telah membuahkan kinerja positif. Padahal kenyataannya pada semester I 2015 laba operasi mengalami kerugian sebesar Rp. 59 miliar. Hal ini dilakukan agar kinerja perusahaan dinilai baik oleh publik sehingga dapat menarik investor pada perusahaan. Sebagai informasi, selain mengalami penurunan laba, PT. Timah juga mencatatkan peningkatan hutang sebesar Rp. 262 miliar. Namun, jumlah hutang ini meningkat hingga Rp. 2,3 triliun pada tahun 2015 (Economy.okezone.com, 2016). Maraknya kasus skandal atas laporan keuangan seperti penjelasan diatas mengenai manipulasi laba ada dampak negatif terhadap kualitas laba perusahaan, karena bisa mendistorsi dalam laporan laba rugi akan mengakibatkan keandalan laporan keuangan menjadi diragukan, yang menimbulkan publik kehilangan kepercayaan yang mengakibatkan turunnya reaksi pasar pada laba yang dipublikasikan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak, dan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan dan motivasi terutama variabel-variabel pada penelitian ini.
 - b. Menerapkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan ke dalam dunia nyata
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai evaluasi dalam meningkatkan pengendalian internal.
 - b. Dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui strategi mempertahankan reputasi perusahaan.
 - c. Dapat meningkatkan kelancaran sistem dalam bekerja.
3. Bagi Lembaga
 - a. Menjadikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya
 - b. Manajemen Pemasaran, serta dapat menjadi bacaan di perpustakaan

- c. Dapat dijadikan sebagai referensi mahasiswa lain.
 - d. Dapat memberikan tambahan ilmu struktur modal, ukuran perusahaan,
dan profitabilitas serta kualitas laba.
4. Bagi Peneliti Lain
- a. Sebagai motivasi dan gambaran dalam menentukan topik penelitian.
 - b. Dapat memberikan informasi dan bahan referensi untuk penelitian
 - c. selanjutnya dengan kualitas pembelajaran yang lebih baik

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

a. Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency theory menurut Jensen dan Meckling, 1976 yaitu sebagai hubungan antara principal (owner perusahaan) dan agen (manajemen perusahaan) terdapatnya pertentangan yang menarik antara kedua pihak tersebut, disebabkan keinginan meningkatkan kualitas dari perusahaan (utility). Informasi yang berbentuk apapun dalam perusahaan merupakan aset perusahaan. Informasi paling banyak dipegang oleh seorang manager. Penyajian informasi pada perusahaan tidak seluruh informasi dalam perusahaan diungkapkan kepada investor, untuk menjaga kerahasiaan perusahaan terhadap pihak luar. Perusahaan dalam melakukan investasi jangka panjang memiliki peluang untuk konflik yang menarik antara prinsipal dan agen. Prinsipal menginginkan investasi yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan pengembalian yang tinggi. Sedangkan agen dalam mengelola perusahaan juga ingin terlihat baik untuk mendapatkan bonus tinggi (Frederica 2019).

b. Hubungan Keagenan

Menurut Ghozali dan Chariri , menyatakan bahwa terdapat 3 hubungan keagenan antara lain :

1. Antara pemegang saham (pemilik) dengan manajemen, apabila manajemen memiliki jumlah saham yang lebih sedikit dibanding perusahaan lain, maka manajer akan cenderung melaporkan laba lebih tinggi atau konservatif. Hal ini dikarenakan pemegang saham menginginkan dividen maupun capital gain dari saham yang dimilikinya. Sedangkan manajer ingin dinilai kinerjanya bagus dan mendapatkan bonus, maka manajer melaporkan laba yang lebih tinggi. Namun jika kepemilikan manajer lebih banyak dibanding para investor lain, maka manajemen cenderung melaporkan laba lebih konservatif.
2. Antara manajemen dengan kreditur, manajemen cenderung melaporkan labanya lebih tinggi karena pada umumnya kreditur beranggapan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi akan melunasi utang dan bunganya pada tanggal jatuh tempo.
3. Antara manajemen dengan pemerintah, manajer cenderung melaporkan labanya secara konservatif. Hal ini dikarenakan untuk menghindari pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, para analis sekuritas dan pihak yang berkepentingan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang besar dibebani oleh beberapa konsekuensi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 hubungan keagenan yaitu hubungan antara pemegang saham

dengan manajemen, manajemen dengan kreditur dan manajemen dengan pemerintah.

1. Kualitas Laba

a. Definisi Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang di dapat dari laporan laba menjadi menyimpang dan dampaknya menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan terpenting dalam mengelola dan meningkatkan citra perusahaan adalah dengan menjaga kualitas laba perusahaan. Dengan baiknya kualitas laba suatu perusahaan maka akan berefek pula dengan citra perusahaan yang dianggap baik keuangannya oleh investor baik investor per orang maupun institusi. Dengan demikian maka akan membuat daya tarik bagi para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. (Volume, April, and P 2022)

Menurut PSAK Nomor 1, informasi laba dibutuhkan untuk mengevaluasi potensi perubahan sumber daya ekonomi yang dapat

dikelola di masa depan, untuk menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan untuk merumuskan pertimbangan tentang efektivitas penggunaan tambahan sumber daya perusahaan.

Menurut (Wahlen, 2017) kualitas laba ialah laba yang dapat digunakan untuk menilai kinerja terkini secara akurat dan sebagai dasar dalam memperkirakan kinerja dimasa yang akan datang.

Kualitas laba adalah laba didalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laba yang berkualitas adalah laba yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan serta memiliki karakteristik relevan, dapat dipahami, dapat dipercaya, dan dapat diperbandingkan. Kualitas laba merupakan indikator penilaian dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan. (Supomo, M., & Amanah 2019)

b. Karakteristik Kualitas Laba

Chariri dan Ghozali menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.

4. laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan.

c. Pengukuran Kualitas Laba

Kualitas laba dapat diukur menggunakan kualitas akrual (accrual quality). Kualitas akrual mengukur tingkat kesalahan pada penggunaan akrual pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Komponen akrual penting untuk diukur karena komponen akrual memiliki unsur estimasi future cash flow, deferral dari arus kas masa lalu, alokasi dan valuasi, yang semuanya memiliki tingkat subjektivitas yang tinggi.

Kualitas akrual dibagi menjadi dua komponen, yakni faktor innate accruals dan faktor discretionary accruals. Innate accruals atau bisa disebut non-discretionary accruals adalah akrual yang berasal dari fundamental bisnis perusahaan seperti contohnya model bisnis perusahaan, lingkungan operasi perusahaan, kondisi perekonomian, dan lain sebagainya. Sedangkan discretionary accruals merupakan akrual yang berasal dari insentif manajemen, seperti contohnya manipulasi laba, menyembunyikan kerugian, mencapai target tertentu, dan lain sebagainya. Discretionary accruals memberikan keleluasaan kepada manajemen, keleluasaan dan fleksibilitas untuk mengatur atau memanipulasi tingkat akrual perusahaan dengan pertimbangan untuk kepentingan perusahaan atau pribadi. Konsep

discretionary accruals memberi peringatan bahwa pihak manajemen dapat memanipulasi pendapatan akrual yang biasanya digunakan untuk mencapai pendapatan yang diinginkan. Konsep discretionary accruals dapat dihitung menggunakan cross-sectional modified Jones model.

d. Faktor Kualitas Laba

Ada pun faktor yang biasanya diidentifikasi sebagai penentu kualitas laba dan beberapa contoh penilaiannya yaitu adalah :

1. Prinsip akuntansi. Salah satu penentu kualitas laba adalah kebebasan manajemen dalam memilih prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kualitas laba yang ditentukan secara konservatif dianggap lebih tinggi karena kemungkinan kinerja kini lebih kecil dan perkiraan kinerja masa depan dinyatakan terlalu tinggi dibandingkan dengan laba yang ditentukan secara lebih agresif. Namun, konservatisme yang berlebihan meskipun memengaruhi kualitas laba, mengurangi keandalan dan relevansi laba pada jangka panjang.
2. Aplikasi akuntansi. Manajemen memiliki kebebasan terhadap jumlah laba yang dilaporkan melalui aplikasi prinsip akuntansi untuk menentukan pendapatan dan beban. Beban yang ‘bebas’ seperti beban iklan, pemasaran, perbaikan, pemeliharaan, penelitian, dan pengembangan dapat ditentukan waktunya untuk mengelola tingkat laba atau rugi yang akan dilaporkan.

3. Laba yang mencerminkan elemen waktu yang tidak terkait dengan operasi atau kondisi usaha dapat mengurangi kualitas laba.
4. Risiko usaha. Penentuan kualitas laba yang ketiga adalah hubungan anatar laba dan risiko usaha. Hal ini mencakup dampak siklus dan kekuatan usaha lain terhadap tingkat, stabilitas, sumber, dan variabilitas laba. Meskipun risiko usaha tidak disebabkan oleh kebebasan manajemen dalam bertindak, risiko ini dapat dikurangi dengan startegi manajemen yang ahli.

2. Struktur Modal

a. Definisi Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini merupakan hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko, dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham. (Indrawan, Pramono, and Nasution 2020)

Struktur modal menurut weston dan copeland berpatuah bahwa struktur modal adalah biaya permanen yang meliputi preferen, saham, modal pemegang saham dan utang jangka panjang. Sedangkan menurut Fabozzi dan peterson, struktur modal adalah

gabungan dari ekuitas dan hutang yang dipakai dalam menangani proyek perusahaan yang didapat secara internal. Menurut Keown struktur modal adalah kumpulan dari dana jangka panjang yang dipergunakan oleh perusahaan.

Jadi dapat definisikan struktur modal merupakan perpaduan ataupun gabungan antara utang jangka panjang dengan laba ditahan yang dipergunakan perusahaan untuk membiayai suatu proyek yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Perusahaan dapat menentukan struktur modalnya, perusahaan meningkatkan dana dengan cara menginvestasikan harta dengan memperoleh hutang melebihi dengan modal sendiri.

Kemudian struktur modal juga merupakan salah satu masalah yang paling penting didalam perusahaan dimana apabila perusahaan tidak bisa mengendalikan struktur modal tersebut maka perusahaan akan mengalami resiko kerugian yang sangat besar, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan dapat mengendalikan keseimbangan antara utang jangka panjang dengan laba ditahan maka perusahaan dapat mengurangi resiko yang akan terjadi kedepannya dalam saham perusahaan.

b. Indikator Struktur Modal

Menurut (Bambang Riyanto 2016), indikator struktur modal antara lain:

1. Hutang jangka panjang
2. Modal sendiri

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (Musthafa, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah:

- 1) Growth Rate, Pertumbuhan Penjualan Masa Depan
- 2) Sales Stability, Stabilitas Penjualan
- 3) Asset Structure, Struktur Aktiva
- 4) Management Attitudes, Sifat Manajemen
- 5) Market Conditions, Keadaan Pasar Modal
- 6) Taxes, Pajak Bentuk-Bentuk Modal

3. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Ukuran Modal

Menurut (Hartono 2015) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut log size. Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset, artinya

semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Menurut (Hery, SE., Msi., CRP., RSA. 2015) , ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm). Perusahaan besar memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan kecil, seperti perusahaan dapat memprediksi mudahnya mendapatkan dana dari pasar modal, menentukan kekuatan tawar-menawar kontrak keuangan, dan kemungkinan pengaruh skala ekonomi dan efek pengembalian yang menyebabkan perusahaan besar memperoleh banyak laba (Marlina, M., & Idayati 2021).

Ukuran perusahaan (size) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Pratama, Gusti Bagus Angga 2016), menyatakan bahwa

penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam studi kali ini untuk melihat ukuran perusahaan (Size) dipergunakan pendekatan total aset ($\ln$ Total Aktiva) (Astakoni, Purba I Made 2019).

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan mengakumulasikan total kekayaan perusahaan atau total asset perusahaan, ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan dan menghasilkan laba perusahaan, dengan total asset yang rendah maupun tinggi akan terus memacu pertumbuhan laba untuk menciptakan kesan baik mengenai perusahaan kepada pemakai laporan keuangan. Sebab dengan total asset perusahaan yang tinggi akan menyebabkan modal perusahaan meningkat dan mendorong pihak investor dalam menilai perusahaan dan pada akhirnya investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Margaretta 2010).

b. Determinan Ukuran Perusahaan

Menurut (Sawir 2004) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda:

1. Ukuran perusahaan bisa menentukan tingkat kemudahan perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang

terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa supaya investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.
3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen. Dari berbagai definisi tersebut, maka

dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari berbagai skala dan ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total aktiva perusahaan dan dapat menentukan tingkat kemudahan untuk memperoleh dana yang berasal dari pasar modal dalam suatu perusahaan.

4. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas (Prabowo and Sutanto 2019). Rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka

semakin baik penggambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Volume, April, and P 2022).

b. Ratio-ratio Profitabilitas

1. Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset dengan kata lain, ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri. ROA ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba. ROA ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk presentase.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut (Marpaung 2019) dengan judul Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Kualitas laba dapat memoderasi pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kualitas laba.

Menurut (Zatira, Sifah, and Erdawati 2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. Hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba . Sedangkan variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba begitupun Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Secara Simultan Ukuran Perusahaan , Struktur Modal dan Likuiditas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

Menurut (Anggrainy and Priyadi 2019) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Menurut (R. Safitri and Afriyenti 2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan likuiditas dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Menurut (Kopa 2021) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Menurut (Yuliana and Fauziah 2022) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Likuiditas yang berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba.

Menurut (Mardiana, Kartini, and Wahyullah 2022) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Selain itu struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba.

Menurut (Indrawan, Pramono, and Nasution 2020) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal, Pertumbuhan laba, dan Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.

Menurut (Yuliani 2019) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan likuiditas,

Investment Opportunity Set (IOS), dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Menurut (Fauziyah 2020) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba, dan Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Elyzabet Indrawati Marpaung 2019	Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba	H1,H2,H3 = Leverage, likuiditas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh negative secara signifikan terhadap kualitas laba
2.	Dhea Zatira Hilda Nuraini Sifah Lena Erdawati Desember 2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI	H1 = Ukuran Perusahaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba H2,H3 = Struktur Modal dan

		Periode 2013-2019	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba H4 = Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba
3.	Linda Anggrainy Maswar Patuh Priyadi Juni 2019	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	H1 = Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba H2 = Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba H3 = Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba

4.	Rahmadini Safitri Mayar Afriyenti November 2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba	H1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kualitas laba H2 = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba H3 = Konservatisme berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laba
5.	Syawaluddin I Wayan Sujana Hadi Supriyanto Desember 2019	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	H1 = Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba H2 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh

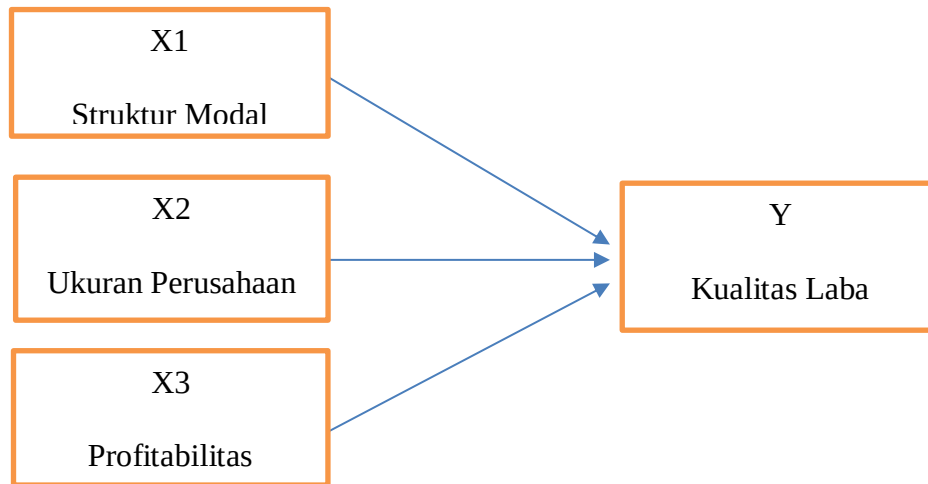
			signifikan terhadap kualitas laba H4 = Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap kualitas laba H5 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba
6.	Mohamad Zulman Dirvi Surya Abbas 2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	H1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba H2 = Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba H3 = Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba H4 = Investment Opportunity Set

			(IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba H5 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
7.	Lydia Mardiana Endang Kartini M. Wahyullah November 2022	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba	H1 = Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba H2 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba H3 = Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba H4 = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

8.	Isa Indrawan Cahyo Pramono Abdul Razak Nasution Desember 2020	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	H1, = Struktur Modal Tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. H2 = Likuiditas pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. H3 & H4 = Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.
9.	Pramesheila Ayu Budiani September 2019	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	H1 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba. H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba. H3 = Kebijakan Dividen

			berpengaruh terhadap kebijakan utang. H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
10.	Enno Nabila Fauziah Maret 2020	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Kuallitas Laba pada Perusahaan Manufaktur	H1 = Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. H2 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. H3 = Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. H4 = Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen : Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2),
Profitabilitas (X3)

Variabel Dependen : Kualitas Laba (Y)

D. Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Struktur modal diukur dengan leverage karena untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi bisa berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya.

Adanya risiko gagal bayar dapat menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Warianto dan Rusiti 2014) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Silfi 2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Dan hasil penelitian diatas juga diperkuat oleh (Risawaty and Subowo 2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Namun, hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan (Sadiah dan Priyadi 2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu 31 menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dira dan Astika 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan (Jaya dan Wirama 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Begitu pula, dengan hasil penelitian (Anjelica dan Prasetyawan 2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Namun, hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan (Warianto dan Rusiti 2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan. Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Return on Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earnings atau profitabilitas. Return on Asset (ROA) berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar return on asset (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Maka bisa dikatakan juga perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas laba.

Namun, hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan (Risdawaty and Subowo 2015) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan, Maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas sebagai variabel independen (bebas) terhadap kualitas laba sebagai variabel dependen (terikat). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda, dan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019- 2021.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan atas penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba
2. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba
3. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba

B. Saran

Penelitian mengenai kualitas laba selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan nyata yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba dengan

2. menggunakan variabel independen yang berbeda, seperti menggunakan variabel *good corporate governance*
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi kualitas laba yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, Linda, and Maswar Patuh Priyadi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.
- Anjelica dan Prasetyawan. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.
- Astakoni, Purba I Made, dan Ni Putu Nursiani. 2019.
- E-issn, Volume Nomor P-issn et al. 2023. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Kepemilikan Manajerial Dan Kualitas Laba Perusahaan Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." 5: 138–53.
- Eka Irawati, Dhian, Jurusan Akuntansi, and Fakultas Ekonomi. 2012. "Accounting Analysis Journal PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA."
- Fauziyah, Enno Nabila. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur.
- Frederica, Diana. 2019. "The Impact of Investment Opportunity Set and Cost of Equity toward Firm Value Moderated by Information Technology Governance.
- Indrawan, Isa, Cahyo Pramono, and Abdul Razak Nasution. 2020. "Pengaruh

Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Jaya dan Wirama. 2017. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba.

Keshia, A., & Albertus, F. P. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba."

Kopa, Maria. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.

Mardiana, Lydia, Endang Kartini, and M. Wahyullah. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba."

Marlina, M., & Idayati, F. 2021. "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.

Marpaung, Elyzabet Indrawati. 2019. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. Musthafa. 20017. "Manajemen Keuangan."

Prabowo, Richky, and Aftoni Sutanto. 2019. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia.

Pratama, Gusti Bagus Angga, and Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.

Risdawaty, Iin Mutmainah Eka dan, and Subowo Subowo. 2015. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.

Sadiah dan Priyadi. 2015. “No Title.”

Safitri, Rahmadini, and Mayar Afriyenti. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba.

Safitri, Rizkika Dea. 2020. “PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA.

Sawir, A. 2004. “Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.”

Silfi. 2016. “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba.

Supomo, M., & Amanah, L. 2019. “Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba.

Vania Magdalena, and Estralita Trisnawati. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, Dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba.

Volume, J A R, Januari April, and Diah Restu P. 2022.

Wahlen, J. M., Baginski, S. P., &, and M. Bradshaw. 2014.

Warianto dan Rusiti. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Investmenr Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba.”

Yuliana, Shofa Zulfriza, and Fitri Ella Fauziah. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.

Yuliani, Monica. 2019. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas,.” III(2): 739–47.

Zatira, Dhea, Hilda Nuraini Sifah, and Lena Erdawati. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019.